TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

SANAD JALUR SYAM

UKURAN BESAR 17x25 CENTIMETER

2in1

BUKU TAJWID BERGAMBAR

BONUS

VIDEO PENJELASAN PENULIS

Spesifikasi Buku

- Soft Cover
- 17 x 25 cm
- 152 halaman
- HVS 70 gsm
- Isi 2 warna
- Berat 250 gram

ISI 2 WARNA

Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(*WhatsApp Only*)

MATERI KHUTBAH JUMAT

MENJADI INSAN BERTAKWA

Pemateri: Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.
(Mahasiswa Doktoral UNIDA Gontor)

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْنِي نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِتَّقِ اللهِ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Marilah kita senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah *subhanahu wata'ala* karuniakan. Sehingga dengan nikmat waktu yang Allah berikan ini, kita dapat menggunakannya untuk menjalankan kewajiban kita sebagai seorang muslim, yaitu melaksanakan shalat Jumat secara berjamaah.

Berikutnya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menyampaikan agama Islam yang sempurna ini kepada umat manusia. Semoga kita termasuk dari golongan orang-orang yang senantiasa taat dalam menjalankan perintah-perintah-Nya.

Di sini, khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada para jamaah sekalian, marilah kita senantiasa bertakwa dengan sebenar-benar takwa, yaitu menjalankan perintah-perintah Allah kapan pun dan di mana pun kita berada. Karena sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhanahu wata'ala* adalah dengan ketakwaan.

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Menjadi orang yang bertakwa merupakan tujuan yang sangat mulia. Hal ini, dibuktikan dengan banyaknya syariat Allah yang memiliki *goal finish* sebagai orang yang bertakwa.

Misalnya, pensyariatan puasa Ramadhan dalam Surat Al-Baqarah: 183; pensyariatan berpegang teguh pada jalan lurus yang terdapat dalam Surat Al-An'am: 153; pensyariatan qishas dalam Surat Al-Baqarah: 172; dan bahkan, di antara tujuan diperintahkannya manusia untuk menyembah Allah Ta'ala adalah agar ia bertakwa kepada-Nya.

Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 21,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"*Wahai manusia, sembahlah Rabbmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa*."

Terkait ayat tersebut, Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya, *Tafsīr al-Qur-ān al-'Azhīm*, vol. 1, hal. 44, menerangkan, bahwa barang siapa melaksanakan ibadah secara sempurna, maka ia termasuk orang-orang yang bertakwa. Barang siapa termasuk orang-orang bertakwa, maka ia akan mendapat kesuksesan berupa selamat dari azab dan kemurkaan Allah.

Untuk itulah, menjadi insan bertakwa sangat penting untuk kita usahakan sekuat tenaga. Bahkan karena pentingnya perkara ini, Allah Ta'ala, dalam Surat al-Baqarah ayat 197, menjelaskan bahwa sebaik-baik bekal adalah ketakwaan.

Hakikat Orang Bertakwa

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Takwa merupakan kata yang singkat, akan tetapi mengandung makna yang sangat luas. Makna-makna tersebut merujuk pada satu konsep, yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi seluruh larangannya.

Dengan demikian, insan yang bertakwa adalah mereka yang senantiasa menjauhi seluruh larangan Allah dan sekuat tenaga menjalankan perintah-perintah-Nya.

Untuk mempermudah pemahaman tentang siapakah orang yang bertakwa itu, Muhammad al-Syami, dalam kitabnya, *Subul al-Hudā wa ar-Rasyād*, vol. 1, hal. 142, menukil pendapat Ali bin Abi Thalib tentang sifat-sifat orang bertakwa, yaitu

اَلْخَوْفُ مِنَ الْجَلِيْلِ، وَالْعَمَلُ بِالتَّنْزِيْلِ، وَالْقَنَاعَةُ بِالْقَلِيْلِ، وَالْاِسْتِعْدَادُ لِيَوْمِ الرَّحِيْلِ.

Pertama, Takut kepada Allah Yang Maha Mulia;
Kedua, mengamalkan dengan apa yang diturunkan, yaitu al-Quran dan sunah;
Ketiga, merasa cukup atau qana'ah dengan yang sedikit; dan
Keempat, mempersiapkan diri untuk hari perjalanan, hari Kiamat."

Sifat-Sifat Orang Bertakwa

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Keempat sifat ini merupakan perkara yang sangat penting untuk menimbang dan mengintrospeksi diri, apakah kita sudah layak mendapatkan sebutan orang bertakwa.

Untuk itu akan dijelaskan keempat sifat tersebut secara ringkas berikut ini.

Pertama: Takut kepada Allah

Berkenaan tentang takut kepada Allah Yang Maha Mulia, artinya seorang yang bertakwa ialah orang yang senantiasa takut kepada Allah kapan dan di mana pun ia berada.

Takut di sini adalah takut yang menjadikan seseorang terus mawas diri dari perbuatan maksiat, selalu meluruskan niat hanya karena Allah, selalu bersyukur kepada Allah, dan selalu ingin berdekat diri kepada Allah, Rabb Semesta Alam.

Kedua: Beramal dengan yang diturunkan

Maksud dari *apa yang diturunkan* di sini yaitu, al-Quran dan sunah. Keduanya merupakan bekal dan petunjuk utama untuk senantiasa berada pada jalan yang lurus.

Dalam al-Quran dan sunah inilah, terdapat solusi-solusi kehidupan manusia dan kiat-kiat untuk menggapai kesuksesan dunia maupun akhirat. Oleh karenanya, orang yang bertakwa adalah mereka yang senantiasa memahami dan mengamalkan kedua sumber hukum tersebut.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, riwayat Imam Malik, hadits no. 3338,

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

"*Aku telah tinggalkan kepada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, yaitu Kitab Allah dan sunah Rasul-Nya.*"

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Ketiga: Merasa cukup atau qana'ah dengan yang sedikit

Qana'ah merupakan sifat mulia dalam Islam. Ia bukan berarti meninggalkan dunia dan hanya sibuk dengan urusan akhirat, melainkan merasa cukup dengan nikmat yang telah Allah karuniakan kepadanya, kemudian menjadikan nikmat tersebut untuk meningkatkan kualitasnya di hadapan Allah *subhanahu wata'ala*.

Untuk itu, qana'ah merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap muslim.

Rasulullah bersabda, riwayat Ibnu Majah, hadits no. 4138,

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ هُدِىَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَرُزِقَ الْكَفَافَ وَقَنِعَ بِهِ

"*Sungguh beruntung orang yang diberi petunjuk dalam Islam, diberi rezeki yang cukup, dan qana'ah, merasa cukup dengan rezeki tersebut.*"

Keempat: Mempersiapkan diri untuk hari kiamat

Sebagaimana maklum adanya, bahwa seluruh manusia akan menemui kematian, namun episode kehidupan tidak berakhir begitu saja. Melainkan akan ada perjalanan yang lebih panjang, melelahkan, serta menguras seluruh energi dan perbekalan, yaitu perjalanan setelah kematian menuju perjumpaan dengan Rabb sumber kehidupan.

Oleh karenanya, manusia dituntut untuk senantiasa mempersiapkan diri dengan amal shalih sebagai bekal menuju perjalanan panjang tersebut.

Di sinilah, sebaik-baik bekal menuju perjumpaan tersebut adalah takwa, yaitu dengan senantiasa meninggalkan larangan dan berusaha sekuat tenaga menjalankan perintah-perintah-Nya.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman dalam Surat al-Baqarah ayat 197,

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

"*Berbekallah karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.*"

Jamaah sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah Ta'ala

Demikianlah materi khutbah Jumat tentang menjadi insan bertakwa.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* senantiasa memudahkan langkah kita untuk menjadi insan bertakwa, dengan selalu takut kepada Allah Ta'ala, menjalankan ajaran-Nya, qana'ah atas pemberian-Nya, dan senantiasa menyiapkan perbekalan untuk berjumpa dengan-Nya, *amin ya Rabbal 'alamin.*

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْنِيْ نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ

مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اَللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا.

اَللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ.

اَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ، وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ حُكَّامًا وَمَحْكُوْمِيْنَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. اَللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاغْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. وَاذْكُرُوْا اللهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.